

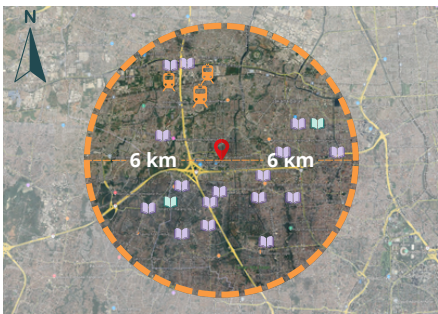
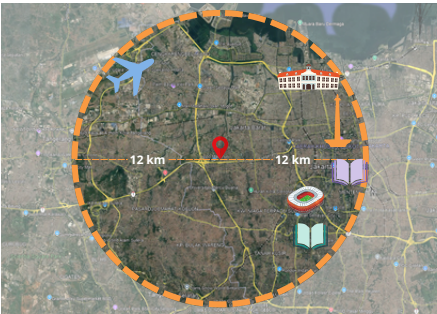
PERANCANGAN E-SPORT CENTER DAN CREATIVE HUB DI TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Ahmad Ismail - 41221010006
Program Studi Arsitektur , Universitas Mercu Buana

Abstrak – Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan fasilitas seperti perpustakaan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Jakarta Barat, meskipun memiliki banyak institusi pendidikan, menghadapi masalah rendahnya minat baca dan kurangnya fasilitas yang mendukung kreativitas. Data BPS DKI Jakarta (2022) menunjukkan bahwa indeks membaca di wilayah ini hanya mencapai 45,3 dari skala 100. Untuk menjawab tantangan ini, rancangan mengusulkan integrasi perpustakaan digital dan pusat kreatif dengan pendekatan arsitektur futuristik modern, menghadirkan fasad yang menarik serta ruang interaktif yang mendukung literasi dan kreativitas. Dengan konsep ini, perpustakaan diharapkan tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga ruang berkarya, sehingga dapat mendorong peningkatan minat baca, kreativitas, serta kualitas pendidikan dan SDM di Jakarta Barat. Rancangan ini juga mempertimbangkan fleksibilitas ruang dan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas akses informasi. Kehadiran fasilitas ini diharapkan mampu membangun budaya literasi yang lebih kuat di tengah masyarakat urban.



BOOK-NEST.
JAKARTA



Lahan perancangan terletak di Jl. Puri Indah Raya, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Sebuah kawasan yang memiliki nilai strategis dalam skala makro Jakarta.

Berada dalam kawasan yang dinamis dengan beragam fasilitas pendidikan, perpustakaan, sekolah, dan moda transportasi. terletak di kawasan mixed-use yang padat aktivitas, dengan dominasi fasilitas komersial, residensial, dan transportasi dalam radius 800 meter.

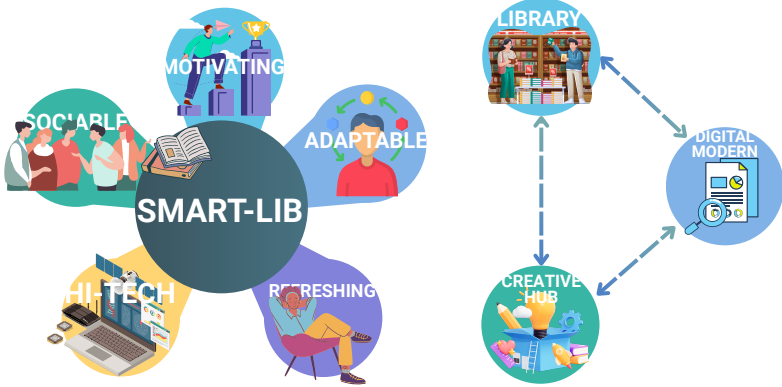
ISSUE



Jakarta Barat menghadapi tantangan kritis dalam meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan akibat keterbatasan akses ke perpustakaan umum yang menarik dan fungsional. Meskipun memiliki populasi besar dan banyak lembaga pendidikan, wilayah ini mengalami rendahnya minat membaca—dengan skor hanya 45,3 dari skala 100—serta kekurangan perpustakaan umum yang dilengkapi fasilitas memadai. Sebagian besar perpustakaan kekurangan desain yang menarik, akses digital, dan ruang kreatif, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat.

FOCUSED ON

Menangani masalah ini memerlukan solusi inovatif melalui pengembangan perpustakaan umum digital dan interaktif yang menggabungkan arsitektur futuristik dengan integrasi ruang kreatif. Dengan merancang bangunan yang menawan secara visual, efisien, dan berkelanjutan, perpustakaan tidak hanya menjadi pusat membaca tetapi juga pusat dinamis untuk belajar, kreativitas, dan kolaborasi.



BUILDING MASSING

